

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah menggunakan metode yang mana peneliti langsung terjun ke lapangan atau biasa di istilahkan dengan penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode pendekatan pada penelitian ini adalah mengenakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yang mana merupakan pendekatan dengan maksud mendapatkan uraian secara bebas dengan lisan orang-orang dan perilaku yang diamati, dengan cara wawancara, observasi dan *focus group*.

Menurut sugiyono, menyatakan bahwa jenis metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang di fungsikan untuk meneliti objek alamiah, yang mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, cara pengumpulan data di lakukan secara tergabung atau gabungan, analisis data di lakukan secara induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih terfokus pada makna di bandingkan dengan generalisasi¹.

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, serta lukisan secara sistematis atau gambaran di lapangan yang valid dan akurat terkait dengan fakta, sifat serta hubungan yang berkaitan dengan kejadian yang di selidiki di lapangan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Megawon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Lokasi ini di pilih sebab, masyarakat megawon memiliki nilai plural yang tinggi di dalamnya, dengan keberagaman masyarakat megawon, tentunya banyak terjadi problem masyarakat, termasuk dalam kehidupan beragama dan sosial. maka, perlu adanya perintah untuk ber *amar ma'ruf nahi munkar*. Dalam hal ini, maka Kiai Ma'mun Mu'min sebagai salah satu tokoh masyarakat di Desa Megawon mempunyai tugas untuk menyampaikan dakwahnya dengan strategi tertentu di tengah kehidupan masyarakat pluralis agar dakwahnya di terima dengan baik oleh masyarakat.

¹ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 6, no.1 (2018): 16.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan informasi kepada peneliti terkait dengan pokok isi dari judul yang diteliti. Subyek penelitian ini digunakan sebagai bahan rujukan dalam pengumpulan data yang sesuai atau valid dan tidak menyimpang. Maka dalam hal ini, perlu seseorang maupun kelompok dijadikan sebagai subyek penelitian atau informan yang berkontribusi aktif serta berpengalaman dalam bidangnya. Sebagai bahan informasi dalam pengumpulan data, maka subyek pada penelitian yaitu, Kiai Ma'mun Mu'min (sebagai da'i), Masyarakat Megawon (sebagai mad'u), Bapak Tri (non Islam) dan Bapak Musyafak (Islam).

D. Sumber Data

Menurut Sutopo menyatakan bahwa sumber data merupakan tempat data yang didapatkan dengan menggunakan teknik tertentu, baik berupa peristiwa, informan, rekaman, gambar, maupun dokumen-dokumen. Jika peneliti menggunakan wawancara atau kuisioner dalam mengumpulkan data, maka data diperoleh dari responden, yaitu seseorang yang merespon pertanyaan dari peneliti, baik dilakukan secara tertulis maupun lisan.²

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data dalam melakukan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang digabungkan oleh peneliti yang pertama kali melalui upaya dan pengalaman yang langsung turun ke lapangan. Proses pengumpulan data primer pada penelitian ini, dapat dilakukan dengan metode observasi, dan wawancara kepada yang bersangkutan, yaitu Kiai Ma'mun Mu'min sebagai da'i dan Masyarakat Megawon selaku mad'u.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yang dikumpulkan oleh penulis dalam bentuk dokumentasi, baik berbentuk foto maupun tulisan. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi, buku-buku, jurnal dan lain-lain.

² Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Alfabeta:2018), 56.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang di gunakan untuk melakukan akumulasi data-data dalam sebuah penelitian yang bersifat faktual atau valid.³ Akumulasi data di lakukan agar mendapatkan informasi yang di butuhkan oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Menurut pendapat Fuad dan Sapto menyatakan bahwa teknik observasi dalam penelitian kualitatif merupakan cara dasar yang di lakukan di awal penelitian observasi melalui *grand tour observation*. teknik observasi di gunakan berupa pengamatan secara langsung dan pengindraan terhadap kondisi, situasi, benda, perilaku atau proses.

Sedangkan menurut Creswell berpendapat bahwa observasi adalah proses penggalian data yang di kerjakan oleh peneliti itu sendiri dengan teknik melakukan pengamatan secara jelas terhadap manusia yang terlibat sebagai objek atau sasaran observasi dengan lingkungannya.

Adapun teknik observasi di golongkan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan observasi yang di lakukan oleh peneliti dengan berperan aktif dan ikut serta dalam kegiatan atau aktivitas bersama subjek penelitian. Peneliti mengamati dari dalam dan melakukan pencatatan terhadap perilaku dari subjek penelitian.

b. Observasi Semi Partisipan

Observasi Semi Partisipan merupakan observasi rangkaian riset peneliti dengan melakukan pengamatan dari dua sisi yang berbeda, di sisi lain dia ikut serta dalam aktivitas subjek, juga di waktu lain ia melakukan pengamatan dari luar aktivitas subjek atau tidak berperan aktif dalam kegiatan subjek penelitian.⁴

c. Observasi Non Partisipan

Observasi Non Partisipan merupakan observasi yang di lakukan peneliti hanya sebagai pelaku pengamat saja, tidak

³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

⁴ Amaliya Adhandayani, "Modul Metode Penelitian 2 (kualitatif)," Universitas Esa Unggul, (2020): 9.

ikut serta dalam aktivitas atau kegiatan yang di lakukan oleh subjek penelitian.

Pada penelitian ini, penulis memilih pengumpulan data dengan teknik observasi partisipan, dengan maksud peneliti dapat melakukan pengamatan lebih detail terhadap peristiwa yang terjadi dalam dakwah yang di lakukan oleh kiai Ma'mun Mu'min dan dampak keagamaan dan sosial dari dakwah yang di lakukannya di tengah masyarakat pluralisme dengan menjadi bagian dan berperan aktif sebagai mad'u dalam dakwahnya.

2. Teknik *Interview* (Wawancara)

Menurut saroso menyatakan bahwa wawancara merupakan salah satu alat atau sarana yang paling sering di gunakan sebagai pengumpulan data penelitian kalitatif. Wawancara di lakukan untuk mengumpulkan data yang beraneka ragam dari responden dengan berbagai keadaan situasi dan kondisi. Wawancara di lakukan guna agar peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan dengan bertatap muka secara langsung dengan para partisipan. Dengan ini, maka peneliti akan lebih mudah mendapatkan data atau jawaban secara detail dan rinci dari pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti kepada partisipan⁵. Wawancara bertujuan untuk mencari opini, ekspresi yang berkaitan dengan individu di dalam sebuah organisasi atau kelompok.

Adapun, dalam penelitian kualitatif wawancara memiliki berbagai jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara Terstruktur

Jenis wawancara terstruktur ini peneliti atau pewawancara menentukan sendiri pokok permasalahan dari beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada partisipan. Wawancara ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Wawancara terstruktur di gunakan apabila semua sampel penelitian di anggap memiliki kesempatan sama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang menekankan pada penyimpangan, pengecualian, penafsiran kembali, perspektif tunggal dan pandangan ahli. Hal yang menjadi perbedaan dengan wawancara terstruktur yaitu terdapat pada waktu bertanya dan pemberian respon secara

⁵ Zhahara Zusra, Rufran Zulkarnain, Safini, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Of Lifelong Learning* 4, no.1 (2021): 17.

bebas. Wawancara tidak terstruktur, semua pertanyaan tidak di rangkai atau di susun terlebih dahulu, sebab di sesuaikan oleh keadaan dan ciri unik dari informan atau narasumber dengan mencari pokok-pokok permasalahannya saja.

c. Wawancara Baku Terbuka

Wawancara Baku Terbuka merupakan wawancara yang di lakukan peneliti dengan berbagai pertanyaan yang bersifat baku, yaitu pertanyaan yang di lakukan dengan urutan, cara penyajian dan beberapa kata yang sama bagi semua partisipan atau informan yang di wawancarai. Wawancara jenis ini perlu di gunakan apabila ragam pertanyaan yang diajukan dapat menyulitkan peneliti, karena jumlah informan yang begitu banyak.

d. Wawancara dengan Petunjuk Umum

Wawancara jenis ii, merupakan wawancara yang menganjurkan peneliti untuk menyusun rangkaian pokok pembicaraan yang berbentuk petunjuk wawancara. Petunjuk umum wawancara di gunakan dengan tujuan untuk menjaga supaya pokok pembicaraan yang telah di rencanakan sebelumnya dapat mencangkup secara keseluruhan dan pembicara tidak menyimpang dari pembicaraan yang di bahas.

Pada metode atau teknik wawancara ini, penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan sejumlah pakar atau ahli di bidangnya, seperti Kiai Ma'mun Mu'min dan Masyarakat Desa Megawon Jati Kudus, baik Islam maupun non Islam.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Fuad dan Sapto menyatakan, dokumentasi adalah salah satu sumber sekunder yang di fungsikan dalam penelitian. Teknik dokumentasi di gunakan agar peneliti dapat mencatat bukti penelitian di lapangan sebagai bentuk yang di terbitkan oleh lembaga yang menjadi tujuan utama objek penelitian. Selain itu juga bertujuan agar peneliti lebih mudah mengumpulkan data dari tempat yang lebih nyata dengan di buktikan dalam bentuk dokumen. Seperti catatan dalam bentuk foto, video dan lain sebagainya.

F. Penguji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, uji keabsahan data di perlukan untuk menentukan penggunaan kriteria kredibilitas. Supaya mendapat data yang relevan, maka ada berbagai upaya dan cara yang bisa dilakukan

guna menilai keabsahan data dalam penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. *Member Check* (Cek Data)

Member Check (cek data) adalah melakukan pengulangan dari hasil data yang telah di dapat berdasarkan garis besar analisis atau jawaban yang telah didapat dari responden atau partisipan. Hal ini, bertujuan supaya hasil yang telah di dapat sepadan dengan data yang di peroleh melalui informan satu ke informan lainnya, selain itu, juga dapat mengurangi atau menambah data yang di anggap masih kurang. *Member Check* dilakukan pada waktu proses penelitian sedang berlangsung, baik bersifat formal maupun informal.

2. Perpanjangan Pengamatan

Suatu penelitian pada umumnya memerlukan waktu yang tidak sebentar, bisa sampai waktu berminggu-minggu, berbulan-bulan bahkan sampai bertahun-tahun. Hal ini tentunya membuat peneliti sering merasa bosan dan jenuh ketika sedang berada di lapangan. Oleh sebab itu, diperlukan adanya perpanjangan pengamatan dengan mengunjungi kembali tempat penelitian atau lapangan, sebagai bentuk usaha untuk memastikan hasil yang telah didapat, apakah data yang diperoleh sudah benar dan memenuhi syarat atau tidak. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil yang valid dan sesuai dengan apa yang di butuhkan.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan tentu sangat di butuhkan dalam sebuah penelitian, pengamatan yang di lakukan secara cermat, tekun dan berkesinambungan tentu akan memperoleh data yang lebih akurat dan sesuai urutan peristiwa serta terekam secara sistematis. Ibarat kita dalam mengoreksi soal atau makalah, apakah telah layak dan benar untuk dipresentasikan atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan, diharapkan dapat memberikan deskripsi data yang valid dan akurat terhadap apa yang telah diamati dilapangan.

4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik dalam pengumpulan data dengan menggabungkan semua teknik pengumpulan dan sumber data yang sudah ada. Dengan kata lain, trianggulasi merupakan teknik yang di gunakan untuk memeriksa atau mengecek dari berbagai sumber, yang di lakukan dengan cara beragam dan waktu yang berbeda. Adapun macam-macam trianggulasi yaitu sebagai berikut:

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber adalah teknik menguji data dari beragam sumber informan yang akan di gali datanya. Trigulasi sumber bertujuan untuk memperkuat data yang di percaya dengan mengecek data yang di dapat selama penelitian atau perisetan dari beberapa sumber atau informan. Setelah data di didapatkan, selanjutnya yaitu mendeskripsikan dan mengatagorikan antara pandangan yang sama dengan yang berbeda. Setelah itu menarik kesimpulan dari data yang di dapat. Dengan melakukan teknik trianggulasi sumber, peneliti berupaya membandingkan atau mencocokkan data hasil wawancara yang di dapat dari setiap sumber atau informan, dengan maksud menggali kebenaran informasi data yang telah di dapat.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik berbeda dengan trianggulasi sumber, trianggulasi teknik di lakukan dengan cara mencari kevalidan data terhadap sumber informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Maksudnya adalah, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dengan informan yang sama. Oleh sebab itu maka, peneliti menerapkan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian di jadikan satu untuk mendapat kesimpulan yang di peroleh dari sumber atau informan yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu, pengecekan data yang di lakukan dengan observasi, wawancara atau teknik lain dalam situasi kondisi dan waktu yang berbeda. Apabila hasil uji mendapatkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan dengan mengulang kembali pengecekan tersebut, sampai di temukan kepastian dan kebenaran data.⁶

G. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Noeng Muhadjir analisis data adalah usaha menggali dan menata secara seistematis hasil dari catatan wawancara, observasi dan lainnya, guna memudahkan interpretasi peneliti tentang kasus yang di angkat dengan menyajikan sebagai

⁶ Andarusni Alfansyur, Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Trianggulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no.2 (2020): 149-150.

temuan untuk orang lain. Dalam meningkatkan pemahaman tersebut, proses analisis dapat dilanjutkan dengan melakukan upaya menggali dan mencari makna.⁷ Adapun, teknik analisis data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data) merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan dari data yang terpenting atau pokok intinya saja. Dengan kata lain, reduksi data yaitu membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengelompokkan atau menggolongkan data dengan cara sedemikian rupa, akibatnya kesimpulan data yang didapat, bisa di verifikasi secara *finally*.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan teknik reduksi data, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data, dengan proses pembuatan laporan atau narasi dari hasil data yang diperoleh dari informan di lapangan. Peneliti menyajikan data dari hasil deskripsi data secara sistematis dan valid.

3. *Verifikasi / Menarik Kesimpulan*

Setelah penyajian data, maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh di lapangan, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan-kesimpulan dari data juga di verifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Verifikasi tersebut dilakukan saat pemikiran melintas sesaat dalam pikiran peneliti atau penganalisis selama menulis, dengan kata lain tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan.

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (2018): 84.